

Analisis Persyaratan Organisasi Harus Memiliki Audit EDP

Andry Try Sulistyono^{1*}, Naufal Aurel Andri Prayitno², Tomy Rizki Izzalqurny³

^{1,2}Universitas Jember

³Universitas Negeri Malang

*andrytry2207@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan tinjauan audit internal di dalam organisasi sangat penting karena berdampak pada organisasi. Evaluasi Pemrosesan Data Elektronik (EDP) atau tinjauan penanganan informasi elektronik adalah istilah yang dapat diartikan sebagai rangkaian pengumpulan dan survei bukti untuk memutuskan apakah kerangka kerja PC dilengkapi untuk mendapatkan sumber daya, mengikuti kebenaran informasi, dan benar-benar mencapai tujuan otoritas organisasi. dan memanfaatkan sumber daya organisasi dengan hemat. Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan kebutuhan asosiasi atau organisasi untuk melakukan review EDP. Jenis pemeriksaan yang digunakan adalah eksplorasi subjektif menggunakan teknik investigasi spellbinding menggunakan informasi dari berbagai tulisan dan audit tulisan terkait. Hasil menunjukkan bahwa EDP harus diklaim oleh setiap organisasi yang saat ini memiliki tingkat pertukaran yang lebih tinggi. Ini juga berdampak buruk pada pelaksanaan audit internal didalam organisasi yang menggunakan Audit EDP. Pelaksanaan audit internal dapat berjalan dengan andal, sebenarnya dan efektif, namun pada saat yang sama memiliki kekurangan, misalnya, informasi kotor yang disebabkan oleh kerusakan peralatan. Perusahaan didorong untuk menggunakan aplikasi atau program yang memiliki pembaruan biasa, sehingga aplikasi yang digunakan biasanya diperbarui dengan fitur-fitur baru dan perbaikan bug untuk aplikasi yang digunakan.

Kata Kunci: Audit, audit internal, pengolahan data elektronik

Abstract

The implementation of internal audit reviews within the organization is very important because it has an impact on the organization. Electronic Data Processing Evaluation (EDP) or electronic information handling review is a term that can be defined as a series of evidence collection and surveys to decide whether the PC framework is equipped to obtain resources, keep up with the truth of information, and actually achieve the objectives of the organization's authority. and make efficient use of organizational resources. This study aims to determine the need for associations or organizations to conduct an EDP review. The type of examination used is subjective exploration using spellbinding investigative techniques using information from various writings and auditing related writings. The results show that EDP should be claimed by every organization that currently has a higher exchange rate. It also has a negative impact on the conduct of internal audits in organizations that use EDP Audits. The implementation of internal audit can run reliably, actually and effectively, but at the same time it has drawbacks, for example, dirty information caused by equipment failure. Companies are encouraged to use apps or programs that have regular updates, so the apps they use are usually updated with new features and bug fixes for the apps in use.

Keywords: Audit, internal audit, electronic data processing

PENDAHULUAN

Perkembangan inovasi trend setting secara progresif menyebabkan perubahan dalam penanganan informasi yang dilengkapi oleh suatu asosiasi, mulai dari framework manual ke framework mekanik, framework elektromekanis, dan kemudian framework elektronik atau PC. Inovasi data otomatis memiliki dampak penting dalam budaya saat ini, terutama untuk asosiasi perusahaan. Saat ini, organisasi sedang melihat lingkungan yang berubah dan sangat serius.

(Elisabeth, 2021). Kemajuan ke kerangka kerja PC memungkinkan untuk menangani informasi yang kompleks lebih cepat dan lebih tegas, untuk membuat data. Dengan mendukung pelaksanaan asosiasi, data menjadi komponen penting baik untuk pergantian peristiwa yang berwenang dan untuk membaca persaingan secara waspada. Untuk situasi ini,

Ada begitu banyak asosiasi yang bersaing saat ini. Setiap asosiasi harus memiliki pilihan untuk mempertahankan bisnisnya secara tepat dan akurat. Perkumpulan yang layak adalah perkumpulan atau usaha yang terbebas dari berbagai kecurangan yang terjadi di dalam usaha atau dari luar perkumpulan atau usaha tersebut. Jika terjadi kekeliruan, asosiasi harus melakukan peninjauan yang dipimpin oleh individu yang cakap dan mandiri yang disebut pemeriksa. Kontrol Pemrosesan Data Elektronik (EDP) atau Audit Pemrosesan Data Elektronik adalah istilah yang dapat diartikan sebagai cara paling umum untuk mengumpulkan dan menilai bukti untuk memutuskan apakah kerangka data sesuai untuk menjaga sumber daya, menjaga kejujuran informasi, dan benar-benar mencapai tujuan asosiasi bisnis dan menggunakan aset organisasi dengan hemat (Titarsole, Nangoi, dan Kalalo, 2019) (Sari, 2015). Persyaratan organisasi untuk tinjauan dalam kerangka kerja PC (Audit Pemrosesan Data Elektronik) harus dipenuhi sehingga tujuan tinjauan dapat dicapai dalam hal apa pun dengan benar dan efektif. Meskipun tujuan mendasar dari tinjauan tidak berubah, interaksi tinjauan telah mengalami perubahan yang luar biasa dalam bermacam-macam bukti, penilaian bukti, dan kontrolnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam penanganan informasi pembukuan. Oleh karena itu penting untuk membangun kontrol yang mengelola interaksi PC agar berjalan dengan baik. Interaksi tinjauan telah mengalami perubahan yang luar biasa dalam bermacam-macam bukti, penilaian bukti dan kontrolnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam penanganan informasi pembukuan. Oleh karena itu penting untuk membangun kontrol yang mengelola interaksi PC agar berjalan dengan baik. Interaksi tinjauan telah mengalami perubahan yang luar biasa dalam bermacam-macam bukti, penilaian bukti dan kontrolnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam penanganan informasi pembukuan. Oleh karena itu penting untuk membangun kontrol yang mengelola interaksi PC agar berjalan dengan baik.

Pemanfaatan inovasi yang berkembang pesat, menyebabkan banyak organisasi mengajukan misrepresentasi dengan menggunakan kerangka inovasi yang dianggap menantang untuk diikuti, meskipun suatu tindakan mengabaikan seperangkat prinsip-prinsip yang menyeluruh, untuk itu diperlukan pengawasan dan pengendalian sehingga sangat baik dapat dikurangi. atau sekali lagi mungkin sepihak. Salah satu kontrol perjudian ini dapat dikontrol dengan bantuan pemeriksa kerangka data. Anderson, (2017) memahami cara International Professional Practices Framework (IPPF) mencirikan tinjauan batin sebagai perintah bebas atas latihan, penegasan, dan arahan dalam membuat nilai tambah dalam kegiatan asosiasi. Dengan tujuan dapat membantu asosiasi dengan mengawasi risiko para eksekutif dalam bisnis. Mengingat penegasan ini,

Alasan di balik tinjauan TI adalah agar organisasi dapat lebih efektif mengawasi penanganan informasi dalam iklim modern atau mekanis, sehingga informasi yang dibuat benar-benar akurat sehingga data yang didistribusikan dapat dipertimbangkan. Anderson, (2017) memahami bahwa International Professional Practices Framework (IPPF) mencirikan tinjauan batin sebagai gerakan otonom, serta penegasan dan nasihat dalam membuat nilai tambah dalam kegiatan asosiasi. Membantu Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Dengan Pendekatan Sistematis untuk Mengevaluasi Efektivitas Proses Manajemen Risiko, Pengendalian, dan Tata Kelola. Melihat definisi ini, ada banyak pintu terbuka untuk perubahan besar dalam asosiasi bisnis hingga saat ini, terutama yang terkait dengan pemanfaatan inovasi data.

Perubahan dalam penanganan informasi dan teknik kontrol untuk membuat data telah mendorong strategi peninjauan baru, termasuk kontrol penanganan informasi elektronik (EDP) untuk pendapatan hierarkis yang terdiri dari transaksi dan penagihan yang dilakukan oleh asosiasi untuk mengikuti kesesuaian bisnis asosiasi, khususnya pergerakan dari setiap jenis. Terkait dengan pendapatan dari mengamankan untuk menggunakan, harus diawasi dengan baik oleh asosiasi.

KAJIAN PUSTAKA

Auditing

Auditing adalah pengumpulan dan penilaian bukti tentang data untuk memutuskan dan menutupi tingkat kesamaan antara data dan standar yang ditetapkan. Peninjauan harus dilakukan oleh orang yang diperlengkapi dan bebas (Arens, Elder, dan Beasley, 2014). Inspeksi adalah siklus yang dilakukan oleh seorang ahli yang terampil dan mandiri untuk menemukan dan menilai bukti yang berhubungan dengan data terukur dari suatu zat yang akan ditinjau dan untuk melaporkan tingkat konsistensi data dengan pedoman yang ditetapkan.

Review atau penilaian dari perspektif yang lebih luas adalah penilaian terhadap suatu asosiasi, kerangka kerja, interaksi atau item. Tinjauan dilakukan oleh pertemuan yang mampu, seimbang dan adil, yang disebut evaluator. Motivasinya adalah untuk memeriksa apakah topik telah selesai atau berfungsi sesuai dengan norma, pedoman, dan praktik yang disepakati dan diakui (Utami, 2017).

Memeriksa secara positif memiliki perjudian. Menurut Agoes dan Trisnawati, (2016) risiko tinjauan (review risk) adalah pertaruhan yang terjadi jika evaluator secara tidak sengaja tidak mengubah sudut pandangnya secara tepat atas laporan keuangan yang mengandung kesalahan material. Risiko dalam peninjauan menyiratkan bahwa evaluator mengakui tingkat kerentanan tertentu dalam memimpin tinjauan. Evaluator harus merancang review sehingga kesempatan review dapat dibatasi pada tingkat yang rendah, yang menurut penilaian ahlinya, cukup untuk memberikan sudut pandang atas laporan fiskal.

Peninjauan diselesaikan oleh individu yang cakap, tidak memihak, dan tidak berprasangka yang disebut inspektur. Alasan memimpin tinjauan adalah untuk memastikan bahwa topik tinjauan telah selesai atau diselesaikan sesuai dengan norma, pedoman, dan praktik yang disepakati dan diakui. Dalam dunia bisnis kita juga mengenal istilah tinjauan rencana pengeluaran yang biasanya dilakukan oleh pemegang buku untuk menilai sejauh mana pengenalan ringkasan fiskal perusahaan itu benar atau sesuai dengan pedoman akuntansi yang sehat.

Auditing Internal

Auditing Internal merupakan bagian yang vital dalam suatu pergaulan, situasinya dalam pergaulan harus bebas dan objektif, sebagaimana ditegaskan oleh Urton I. Anderson et al (2017) Auditing Internal adalah: " Auditing Internal adalah kantor bebas dan spesialis otonom dan tujuan bisnis keyakinan yang dimaksudkan untuk menambah harga diri dan mengembangkan lebih lanjut kegiatan asosiasi Tinjauan internal membantu asosiasi dengan mencapai tujuan mereka dengan merangkul cara yang teratur dan terlatih untuk menangani survei dan bekerja pada kelangsungan hidup peluang proses administrasi, pengendalian dan administrasi".

EDP (Elektronik Data Processing)

Penanganan informasi elektronik (dalam bahasa Inggris: Electronic Data Processing, dikenal sebagai EDP) adalah strategi untuk menangani informasi . Juga, arti penanganan informasi elektronik (EDP) sebagian besar adalah prosedur yang digunakan dalam penanganan

informasi. Sebagai aturan, penggunaan EDP atau PDE mencakup hal-hal dasar dan langsung, misalnya, B. Latihan organisasi yang membosankan untuk menangani banyak data. Pengarsipan catatan dan bus, reservasi dan reservasi tiket untuk kerangka reservasi penerbangan dan penginapan, pengisian untuk berbagai administrasi, dll (Hariyanto, 2012) BPKP membuka administrasi Audit EDP dimana administrasi review diberikan oleh BPKP yang menggabungkan administrasi review atau survei bahaya yang terhubung langsung dengan Teknologi Informasi (TI) yang membahayakan organisasi pemerintah pusat/daerah (divisi/layanan atau administrasi) dan organisasi pertanahan negara bagian/teritorial. Peninjauan/peninjauan semacam ini dapat dilakukan secara bebas atau sebagai bantuan penunjang bagi penyelenggara tinjauan BPKP dan penyelenggara administrasi lainnya, seperti tinjauan sah (monetary review), tinjauan pelaksanaan (revisi pelaksanaan) dan tinjauan khusus). Tujuan Audit EDP:

- Aksesibilitas adalah aksesibilitas data, apakah kerangka data organisasi harus dapat diakses oleh pihak yang berhak dan memiliki persetujuan.
- Klasifikasi adalah kerahasiaan data, apakah data yang dibuat oleh kerangka data organisasi harus diperoleh oleh pihak yang berhak dan mendapat persetujuan. Kehormatan adalah apakah data yang diberikan tepat, padat, dan nyaman.

Penanganan informasi elektronik (bahasa Inggris: *electronic data processing* dikenal EDP) adalah strategi yang digunakan dalam penanganan informasi. Terlebih lagi, pengertian *Electronic Data Processing (EDP)* secara keseluruhan merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penanganan informasi. Biasanya penggunaan EDP atau PDE mencakup hal-hal yang sederhana dan mendasar, misalnya latihan organisasi yang diulang untuk menangani banyak data. Misalnya: penyegaran persediaan produk untuk diingat untuk stok, pertukaran perbankan untuk dimasukkan ke dalam catatan klien dan dokumen ahli, pemesanan dan permintaan tiket ke kerangka reservasi pesawat dan penginapan, membuat tagihan untuk semacam administrasi, dan seterusnya.(Hariyanto , 2012).

Interaksi dalam penanganan informasi terdiri dari tiga tahap penting, yang disebut Siklus Pemrosesan Data, yaitu info, penanganan, dan hasil. Ketiga fase ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Siklus penanganan informasi yang diperluas dapat ditambahkan ke setidaknya tiga fase, yaitu awal/sumber spesifik, penimbunan, dan sirkulasi (Artayana, 2015).

- A. Origination, tahap ini berhubungan dengan proses pemilahan informasi yang biasanya merupakan cara paling umum untuk merekam informasi ke dalam laporan penting.
- B. Input, tahap ini adalah metode yang terlibat dengan memasukkan informasi ke dalam interaksi PC melalui gadget info.
- C. Pengolahan, tahap ini merupakan penanganan informasi yang telah ditempatkan yang dilengkapi dengan perangkat penanganan, yang dapat berupa proses menghitung, melihat, memesan, mengatur, mengendalikan, atau mengalihkan pandangan.
- D. Output, tahap ini adalah metode yang terlibat dengan menciptakan hasil dari efek samping penanganan informasi ke gadget hasil, yaitu sebagai data.
- E. Distribusi, tahap ini merupakan cara yang paling umum untuk membagi hasil kepada pihak-pihak yang berhak dan membutuhkan data.
- F. Penyimpanan, pada tahap ini melibatkan metode pencatatan akibat penanganan ke luar (kapasitas). Akibat dari penanganan yang dibuang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan info untuk sistem selanjutnya. Hasil penanganan dapat disimpan dan dapat dipulihkan untuk penanganan informasi tambahan

Pengendalian Internal dalam Pemrosesan Data Elektronik

Kontrol internal pada EDP diharapkan dapat berjalan dengan baik dan benar. Hery (2014) dalam Kalumata, Nangoi, dan Lambey, (2017) Standar pengendalian orang dalam yang kuat meliputi:

sebagai berikut:

1. Tugas kewajiban
2. Pemisahan kewajiban
3. Dokumentasi
4. Kontrol aktual mekanis dan elektronik
5. Pemeriksaan gratis atau konfirmasi di dalam

Dampak Pemrosesan Data Elektronik terhadap Audit Internal

Pengaruh EDP terhadap tinjauan batin tergambar dalam salah satu buku harian eksplorasi Utomo (2006) yang dirujuk dalam Nengsih (2017), ada beberapa pengaruh antara lain:

- A. Ada perubahan yang terjadi dalam kerangka penanganan informasi yang menggunakan PC dan dalam situasi evaluator saat ini.
- B. Pemanfaatan PC untuk menyelesaikan tugas evaluasi ternyata lebih berhasil dan produktif.
- C. Peluang terjadinya pembobolan, pemerasan, dan kegiatan rahasia yang merupakan perbuatan tercela akibat penggunaan PC dapat meningkat.
- D. Kontrol komputer, misalnya, bukti elektronik dapat diandalkan, dengan asumsi mereka solid

Ketersediaan evaluator dalam menyelesaikan proses review interior untuk penanganan informasi elektronik di dalam suatu organisasi harus diperhatikan, karena jika tidak berhati-hati dalam melakukan interaksi review, akan muncul kesalahan baru dalam proses inward review. Perubahan yang terjadi dalam iklim organisasi sangat signifikan seiring dengan pemanfaatan perluasan inovasi PC di berbagai organisasi, baik organisasi kecil maupun besar.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun berdasarkan berbagai karya sastra dan ulasan tulisan terkait dengan percakapan yang disusun dengan pemeriksaan yang jelas. Teknik pemeriksaan ekspresif adalah strategi yang menggambarkan atau menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya. Pencipta mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan karya sastra yang berbeda. Kemudian sebutkan fakta-fakta yang dapat diamati pada tulisan saat ini. Informasi yang diperoleh dirangkum untuk memilih informasi yang menjadi titik fokus eksplorasi dan melakukan pemeriksaan atas informasi yang telah diperoleh pencipta. Cara paling umum untuk membedah informasi dilakukan untuk menggambarkan dan memaknai keberadaan Persyaratan Organisasi Harus Memiliki Audit EDP yang memiliki konsekuensi positif atau negatif. Kemudian analisis menganalisis efek samping dari penyelidikan apakah sesuai dengan spekulasi yang ada, setelah proses investigasi informasi selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan dan kekurangan pelaksanaan audit internal Pemrosesan Data Elektronik

Proses audit manual dan proses audit elektronik pada dasarnya adalah sesuatu yang serupa. Dua siklus ini, bukan jumlah perbedaan yang berlebihan. Namun, jika dibandingkan dengan proses pemeriksaan internal menggunakan PC, lebih mudah bagi pemeriksa internal dalam suatu organisasi. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan waktu yang efektif, interaksi inside review dapat

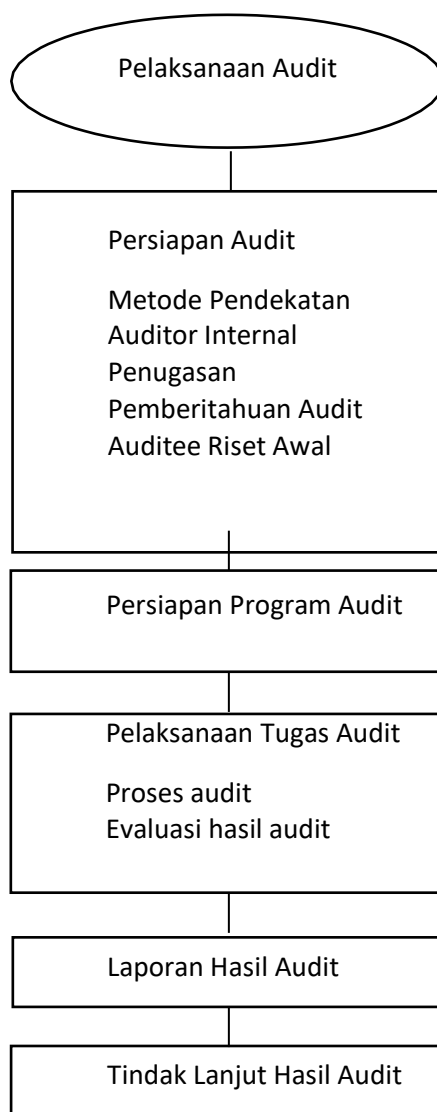
diselesaikan sesuai jadwal. Hal ini juga dimaklumi oleh Porter dan Perry (1987:7) dalam Agoes dan Jan (2009), salah satu dari empat kepentingan utama pemeriksa dalam mengarahkan tinjauan EDP, khususnya pintu terbuka berharga yang diberikan oleh PC untuk menyelesaikan tugas pemeriksaan. semua lebih berhasil dan efektif. .

Proses audit internal menggunakan EDP juga dapat mencegah kesalahan dalam menangani informasi yang kontras dengan proses peninjauan interior manual. Kemampuan kontrol keamanannya juga sangat tepat, mengingat penggunaan password pada PC yang harus diakses oleh beberapa perwakilan/pekerja yang berkepentingan agar keamanan informasi pada sistem PC tetap aman. Metode yang terlibat dengan melakukan tinjauan internal PC juga dapat diselesaikan dengan andal dibandingkan dengan proses tinjauan internal manual.

Namun, pelaksanaan audit internal pada Perusahaan di Manado yang menggunakan EDP juga memiliki beberapa kekurangan. Setiap kali informasi malapetaka atau bahaya terjadi tanpa mensponsori informasi terlebih dahulu, tentu saja dapat memutar kembali waktu pelaksanaan tinjauan interior sehingga pelaksanaan tinjauan internal akan selesai dalam waktu yang cukup lama. Kelemahan lainnya adalah bahwa latihan tinjauan internal menggunakan EDP memerlukan seorang inspektur yang ahli dan memahami PC dengan baik, mengingat tingkat kerumitan dalam melibatkan kerangka EDP selama waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan tinjauan interior dengan kemajuan program atau program yang ada.(Titarsole, Nangoi, dan Kalalo, 2019).

Pelaksanaan audit internal

Metodologi pelaksanaan yang diselesaikan oleh proses tinjauan interior EDP sama dengan proses tinjauan ke dalam manual. Cara mengarahkan tinjauan ke dalam dengan EDP yang dilakukan di sebuah perusahaan tetap berjalan seperti sebelumnya seperti sebelum menggunakan PC. Misalnya, dengan asumsi suatu organisasi di bidang moneter melalui tahapan-tahapan yang harus sesuai dengan SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan).



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Audit Internal

Sumber: Hasil Olahan, 2019

Perubahan pada lingkungan auditor internal

Utomo, (2006) Utomo (2006) memaknai bahwa kehadiran EDP dapat menyebabkan perubahan pada keadaan inspektur saat ini, misalnya evaluator perlu memahami ide dan ungkapan penanganan informasi, reviewer harus bekerja sama dengan EDP para eksekutif dan spesialis PC, dan situasi pemeriksa saat ini berubah karena cara PC menjadi semakin modern. digunakan secara luas oleh berbagai asosiasi besar atau kecil. Perubahan iklim evaluator yang terjadi, misalnya inner reviewer diharapkan memiliki pemahaman tentang ide EDP dalam pelaksanaan inward review, dan selanjutnya terdapat keterkaitan yang lebih dinamis dengan pembukuan atau pembagian uang, namun keterkaitan antara pemeriksa audit internal dan spesialis PC juga berkembang,

Perubahan pada sistem pemrosesan data elektronik

Efek yang terjadi pada kerangka kerja penanganan informasi elektronik ditemukan dalam jejak auditing. Digambarkan dalam buku harian penelitian Utomo (2006) "Dalam kerangka EDP, perubahan signifikan terjadi dalam penanganan pembukuan dan pertukaran moneter yang mengarah pada perubahan dalam jejak tinjauan. Pertama, kemajuan instrumen pengumpulan informasi, kantor korespondensi dan memori akses tidak teratur yang memungkinkan organisasi untuk menggantikan atau mengurangi laporan. Kedua, lebih banyak informasi disimpan dalam dokumen yang dapat diuraikan oleh mesin, misalnya, pelat yang dapat memperdagangkan atau mengurangi persyaratan untuk catatan dan register otentik tertentu." Dalam tinjauan ke dalam di PT.

SIMPULAN

Mengingat hasil pemeriksaan dan percakapan yang telah digambarkan, cenderung dianggap bahwa Pengolahan Data Elektronik harus diklaim oleh setiap organisasi yang saat ini memiliki tingkat pertukaran yang lebih tinggi. Hal ini juga mempengaruhi pelaksanaan tinjauan internal pada organisasi yang menggunakan Audit EDP, yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penilai internal harus memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan Pengolahan Data Elektronik dalam melakukan latihan tinjauan internal organisasi karena penggunaan kerangka kerja yang sangat rumit membutuhkan keterampilan yang dirasakan oleh pemeriksa internal.
2. Pelaksanaan inner review lebih produktif dalam pemanfaatan waktu, pemanfaatan keamanan misalnya memasukkan password di PC dan pelaksanaan inner review lebih mantap dibandingkan penanganan informasi secara manual.
3. Perubahan yang terjadi pada iklim internal pemeriksa karena penggunaan EDP dalam pelaksanaan pemeriksa internal, misalnya, lebih banyak komunikasi dengan profesional PC agar pemeriksa memahami setiap keadaan kerangka kerja PC yang memiliki tingkat kerumitan sendiri dan ketika kesalahan terjadi dalam penggunaan komputer.
4. Sistem penanganan informasi elektronik juga telah mengalami perubahan, yang mempengaruhi jejak tinjauan.
5. Seperti ada informasi penimbunan di piring atau kapasitas yang dapat dibaca oleh PC.
6. Efek dari Pengolahan Data Elektronik tidak hanya pasti, namun ada juga akibat buruk yang terjadi, misalnya ketika informasi dirusak atau direndahkan, perangkat PC rusak dan informasi tidak memiliki penguatan informasi pada PC lain, tidak memerlukan banyak pekerja untuk menyelesaikan proses peninjauan interior. Hal ini mengakibatkan kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan yang disembunyikan yang seharusnya terlihat secara fisik dan penggunaan EDP lebih merepotkan dibandingkan dengan framework manual sehingga membutuhkan keahlian yang tinggi dalam melibatkan framework untuk pemeriksaan dalam.

SARAN

Berdasarkan hasil pemahaman dan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan gagasan sebagai berikut:

1. Untuk organisasi, pemanfaatan inovasi PC yang dapat mendukung latihan eksekusi tinjauan batin sudah sangat baik dan harus terus dipertahankan. Dengan asumsi ada

inspektur dalam organisasi yang sebenarnya tidak memahami penggunaan kerangka kerja PC, organisasi dapat mengadakan persiapan khusus untuk peninjau internal untuk dapat memahami penggunaan kerangka kerja Pemrosesan Data Elektronik sehingga pelaksanaan tinjauan internal dapat berjalan dengan baik dan penilai interior juga dilengkapi dengan keterampilan yang luar biasa.

2. Perusahaan didorong untuk menggunakan aplikasi atau program yang memiliki pembaruan biasa, sehingga aplikasi yang digunakan biasanya diperbarui dengan fitur-fitur baru dan perbaikan bug untuk aplikasi yang digunakan.
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2016). *Praktikum Audit*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anderson, UE (2017). *Audit Internal: Assurance & Advisory Services*, Edisi Keempat.
- Arens, AA, Penatua, RJ, & Beasley, MS (2014). *Auditing Dan Jasa Penjaminan*. Pendidikan Pearson, Inc.
- BPKP. (dan). <https://www.bpkp.go.id/dan/konten/1359/definisi-edp-audit>. Diperoleh dari <https://www.bpkp.go.id/>: <https://www.bpkp.go.id/dan/konten/1359/definisi-edp-audit>
- Brata, IO, & Arnan, SG (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Fraud. *Jurnal Pendidikan Komputer dan Matematika Turki*, Vol.12 No.8 (2021) 840-845.
- Elisabeth, DM (2021). STUDI PERAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNAL. *METHOMIKA : Jurnal Manajemen Informasi & Akuntansi Komputerisasi*, 40.
- Hariyanto, B. (2012, 9 11). <https://www.bambanghariyanto.com/2012/09/pengertian-edp-electronic-data.html>. Diperoleh dari <https://www.bambanghariyanto.com/>: <https://www.bambanghariyanto.com/2012/09/pengertian-edp-electronic-data.html>
- IIA. (2017). *Kerangka Kerja Praktik Profesional Internasional (IPPF) / Standar Praktik Internasional*.
- Kalumata, N., Nangoi, GB, & Lambey, R. (2017). EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. CABANG MANADO HASJRAT ABADI MALAYANG. *Jurnal Penelitian Akuntansi Going Concern*. , 12(2): 1205-1215.
- Sari, R. (2015, 24 Juni). <https://sis.binus.ac.id/>. Diperoleh dari <https://sis.binus.ac.id/2015/06/24/pentingnya-audit-system-information-bagi-organization/>: <https://sis.binus.ac.id/2015/06/24/pentingnya-sistem-informasi-audit-untuk-organisasi/>
- Titarsole, V., Nangoi, G., & Kalalo, M. (2019). ANALISIS DAMPAK ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) PADA PT. *Jurnal EMBA*, hal. 3179 - 3188.
- Utami, N. (2017). <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengetahui-pengertian-audit-type-and-stage-implementation/>. Diperoleh dari <https://www.jurnal.id/id/>: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-mengetahui-pengertian-audit-tipe-dan-cepatan-implementation/>
- Utomo, AP (2006). Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Audit dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIS*. , 9(2): 66-74.